

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasien yang bernama Ny. M dengan usia 79 tahun yang didiagnosa fisioterapi *stroke hemiparese dextra* dengan problematika fisioterapi adanya kelemahan *regio dextra*, adanya nyeri tekan dan nyeri gerak pada *m. upper trapezius dextra* dan *m. deltoideus dextra*, adanya *spasme m. upper trapezius dextra* dan *m. deltoideus dextra*, adanya *hypotonus m. biceps brachii dextra*, *m. extensor carpi radialis dextra*, *m. extensor radialis brevis dextra*, *m. quadriceps dextra*, *m. tibialis anterior dextra*, adanya penurunan MMT *regio dextra* pada nilai otot pasien didapatkan nilai otot 3 pada *shoulder* dan *hip* sedangkan nilai otot 4 pada *elbow*, *wrist*, *knee* dan *ankle*. Adanya keterbatasan LGS *regio dextra*. Setelah diberikan intervensi *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation (PNF)* sebanyak 12 kali terapi dalam 4 minggu didapatkan hasil adanya peningkatan kemampuan fungsional yang dievaluasi menggunakan *index barthel*, peningkatan pada komponen *index barthel* adalah sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan dalam item *mobilisasi* yang dinilai dari kemampuan berjalan pada permukaan datar. Pasien mampu berjalan pada permukaan datar dengan bantuan orang lain yang dimana sebelumnya pasien belum bisa berjalan walaupun dengan bantuan.
- b. Adanya peningkatan dalam item *transferring* (berpindah) yang dinilai dari kemampuan tidur ke duduk dan duduk ke berdiri dengan bantuan orang lain. Sebelumnya pasien tidur ke duduk dan duduk ke berdiri dengan memerlukan banyak bantuan.

B. Saran

1. Bagi Fisioterapi

Fisioterapi sebaiknya selalu mengembangkan pengetahuan dengan literasi dalam memilih intervensi yang lebih tepat untuk pasien dengan keadaan dan kondisi pasien dengan menggabungkan modalitas terapi atau terapi latihan lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Bagi fisioterapi yang hendak melakukan penelitian mengenai peningkatan kemampuan fungsional pada pasien *stroke* untuk memperhatikan atau mempertimbangkan kondisi umum yang menyertai pasien seperti nyeri, gangguan kognitif, gangguan psikologis.

Diharapkan penulis berikutnya dapat melakukan penelitian dengan subjek yang lebih muda untuk mengurangi aspek yang dapat menghambat peningkatan fungsional pasien.

2. Kepada Pasien

Setelah penelitian selesai, pasien diharapkan untuk melakukan latihan secara mandiri yang sudah diberikan oleh fisioterapis agar mendapatkan masa pemulihan stabil dan optimal.

3. Kepada Keluarga

Keluarga pasien diharapkan dapat membangun semangat pasien untuk sembuh dan kembali beraktivitas seperti semula dan selalu membantu pasien dalam melakukan *home program* (edukasi) yang telah diberikan oleh fisioterapis untuk mendukung dan menjaga proses rehabilitasi agar maksimal.

4. Kepada Masyarakat

Apabila masyarakat menjumpai kondisi serupa dengan keluhan yang telah dijelaskan dalam penelitian karya tulis ilmiah ini, maka diharapkan untuk segera memeriksakan diri ke fisioterapi atau Rumah Sakit terdekat untuk menegakkan diagnosa agar dengan segera mendapatkan tindakan dan penanganan yang tepat untuk mencegah masalah yang lebih lanjut atau dapat memperburuk keadaan tubuh.